



Strategi Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 2 Tanjungbalai

Mesiono¹, Willi Sahana²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan tentang Strategi Komunikasi Guru ketika dalam pembelajaran online di situasi COVID-19 di SMA NEGERI 2 Tanjungbalai. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang menggunakan data analisis dari hasil wawancara dan obeservasi terhadap objek. Situasi COVID-19 membuat dunia pendidikan berhenti sementara waktu untuk melakukan kegiatan belajar mengajar tatap muka agar dapat menghentikan penyebaran virus COVID-19 secara meluas dengan melakukan kegiatan pembelajaran secara online yang dilakukan dirumah. Menurut peneliti masalah yang dihadapi guru ketika proses belajar mengajar online adanya siswa yang tidak disiplin mengikuti pembelajaran kareana terlambat bangun, menolong orang tua bekerja , jaringan internet yang tidak bagus, tidak mempunyai Hp sehingga guru sulit saat berkomunikasi dalam berlangsungnya kegiatan belajar mengajar membuat komunikasi tersebut kurang efektif. Maka diadakan penelitian ini dengan judul Strategi guru dalam proses pembelajaran pasa masa pendemi COVID 19 yang berlokasi di SMA NEGERI 2 Tanjungbalai yang terbilang sekolah yang memiliki prestesi siswanya beraneka ragam, dan juga salah satu SMA yang telah lama berdiri . Dari hasil penelitian Strategi Komunikasi guru dalam pembelajaran daring dilakukan secara maksimal dan efektif , sebelum menyampaikan guru mempersiapkan dengan matang materi belajar dengan menggunakan PPT dan video pembelajaran sebagai aplikator materi di W A grup pembelajaran yang disampaikan kepada siswanya agar dapat mudah dipahami, dengan Strategi keterampilan menjelaskan, Strategi keterampilan membuka pembelajaran, Strategi keterampilan bertanya, Strategi keterampilan menggunakan variasi stimulus, Strategi keterampilan memberi penguatan , Strategi keterampilan mengajar perorangan, strategi menutup pembelajaran dan Strategi keterampilan mengolah kelas.

Informasi Artikel
Dikirim
02 April 2021
Revisi
04 April 2021
Diterima
13 April 2021

Kata Kunci

Strategi, Komunikasi, Pembelajaran online, Pandemi COVID-19.

PENDAHULUAN

Keterampilan untuk melakukan komunikasi yang baik dan benar adalah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang guru, hal ini sebagaimana tercantum dalam U.U Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, hal Guru dan Dosen, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, masalah standar

nasional pendidikan, dan peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 16 Tahun 2007 masalah Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Guru sebagai pelaku pendidikan berkewajiban memiliki kualifikasi akademik yang diperoleh melalui perguruan tinggi yang terakreditasi (S1/D4) dan memiliki 4 kompetensi. Salah satunya adalah kompetensi sosial, yakni keterampilan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua / wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Strategi melakukan komunikasi dalam proses pembelajaran adalah masalah yang sangat utama untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Sebab, tidak ada komunikasi, tidak mungkin proses pembelajaran berjalan dengan lancar, karena komunikasi adalah Kunci utama untuk berinteraksi antara guru dengan peserta didik (Iqra, 2018).

Sebagaimana kita ketahui bidang pendidikan merupakan salah satu faktor penentu bagi perkembangan sosial dan juga perkembangan ekonomi. Pendidikan sekarang dipandang sarana penting dalam strategis untuk mengangkat harkat dan martabat suatu bangsa. Mengingat begitu sangat pentingnya peran pendidikan maka kegiatan atau proses belajar mengajar tidak hanya dilakukan ketika didalam kelas saja, tetapi juga proses belajar bisa dilakukan diluar kelas karena adanya perubahan zaman yang cukup pesat pada saat ini yang memasuki tahun 2020. Keadaan Pandemi Covid-19 ini mengakibatkan terjadinya perubahan kebijakan secara mendasar dalam dunia pendidikan kita. Dalam hal ini Menteri Pendidikan KEMDIKBUD RI, Nadiem Anwar Makarim mengumumkan beberapa kebijakan untuk mengatur kegiatan pembelajaran selama masa pandemi ini. Hal tersebut dikeluarkan melalui Surat edaran Nomor 4 Tahun 2020, yaitu tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19), tertanggal 24 Maret 2020, salah satu kebijaksanaan tersebut merubah cara belajar dan mengajar guru dengan kebijaksanaan belajar dirumah (Purandina, 2017), dukungan media dan teknologi yang modern yang dilengkapi dan didukung dengan jaringan internet yang super cepat. Pembelajaran daring sangat berbeda dengan pembelajaran tatap muka yang terjadi di sekolah. Tidak adanya perjumpaan langsung antara Guru dan siswa, melainkan terjadi secara jarak jauh yang memungkinkan guru dan siswa berada pada lokasi yang berbeda. Dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa seorang guru di SMA Negeri 2 Tanjungbalai ada beberapa masalah dalam poses pembelajaran daring pada masa pandemi ini ialah terdapat ketidak disiplinisan iswa dalam mengikuti pembelajaran diakibatkan ketiduran,

membantu orang tua, jaringan internet tidak bagus, bahkan ada siswa yang tidak mempunyai Hp.

Strategi Komunikasi

Komunikasi adalah suatu proses menyampaikan pesan dari individu kepada individu lainnya, dari individu kepada kelompok atau dari kelompok kepada kelompok sehingga mendapatkan feedback secara dua arah atau lebih. Komunikasi atau dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari kata Latin *communis* yang artinya "sama", *communication* yang artinya "membuat sama. Bereslon dan Stainer mengemukakan bahwa komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian, dan lain-lain. Melalui penggunaan simbol-simbol seperti kata-kata, gambar, angka, dan lain-lain (Emadwiandr, 2013). Unsur dari komunikasi terdiri dari sumber komunikator (orang yang menyampaikan sebuah pesan), isi atau pesan yang disampaikan, media (media atau alat yang digunakan sebagai pengirim pesan), komunikator (orang yang menerima pesan dari komunikan dan adanya umpan balik atau feedback. Fungsi dari komunikasi yaitu untuk membuat kontak sosial dengan lingkungan, membuat hubungan dengan orang lain, dan juga berfungsi untuk menyatakan identitas diri kepada orang lain.

Strategi adalah sebuah perencanaan atau *planning* dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan yang hanya dapat dicapai melalui taktik operasional yang seharusnya mencakup segala sesuatu yang dibutuhkan untuk mengetahui bagaimana berkomunikasi dengan khalayak sasaran. Strategi komunikasi mengartikan khalayak sasaran, berbagai tindakan yang akan dilakukan, mengatakan bagaimana khalayak sasaran akan memperoleh manfaat berdasarkan sudut pandangnya (Effendy, O. U., 2011). Strategi komunikasi pada dasarnya mewujudkan perencanaan komunikasi dengan memperhatikan aspek pada proses komunikasi untuk mencapai sebuah tujuan atau target yang diharapkan.

Cara berkomunikasi dalam strategi komunikasi adalah dengan komunikasi tatap muka, biasanya dilakukan untuk melihat perubahan pada tingkah laku dari komunikan, karena inti dalam berkomunikasi diperlukan adanya umpan balik sehingga komunikator dan komunikan saling mengetahui satu sama lain dengan baik sehingga strategi komunikasi bias berjalan dengan efektif. Strategi komunikasi juga digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dari pengajar kemudian disampaikan dan dapat diterima oleh siswa yang akhirnya menjadikan suasana belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan. Tujuan strategi komunikasi di dalam kelas agar pengajar dan siswa dapat berdiskusi guna mencapai ilmu pengetahuan yang baik dan efektif.

Pembelajaran Daring

Belajar adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh siswa yang dirancang dan dilakukan kemudian dievaluasi oleh pengajar agar siswa mendapatkan tujuan secara efektif dengan cara memberikan sebuah materi atau ilmu pengetahuan sehingga siswa mendapatkan ilmu yang baik.

Dalam pembelajaran guru berinteraksi secara tatap muka dengan siswa di dalam kelas hal ini bertujuan agar siswa dapat belajar sesuai dengan tujuan yang ditentukan. Belajar juga merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan, misalnya membaca, menulis, dan sebagainya serta belajar itu akan lebih baik jika subjek mengalami dan melakukannya (Arnesti & Hamid, 2015). Jika dilihat dari KBBI Kemendikbud, daring adalah gabungan pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya.

Dilihat dari beragam sumber, baik guru, dosen, siswa, dan mahasiswa kini melakukan kegiatan belajar-mengajar secara daring, termasuk pada saat pemberian materi dan memberikan tugas. Pembelajaran daring membawa perubahan peran guru dalam mengajar dan peran siswa dalam belajar, menyediakan akses terbuka terhadap materi dan informasi interaktif melalui jaringan, menghilangkan kendala waktu dan ruang dalam lingkungan belajar, mendukung organisasi dan manajemen pembelajaran pendidikan, dan juga membuka peluang kolaborasi antara guru dan antara siswa.

Dengan seiring berjalannya waktu yang sangat maju dengan pesat kegiatan belajar mengajar kini telah merambah ke dunia teknologi dimana pada saat ini guru dan siswa dituntut untuk bisa mengaplikasikan teknologi dengan efektif dalam proses pembelajaran. Program daring mulai diterapkan di seluruh sekolah di Indonesia hal ini terjadi karena adanya bencana pandemi virus corona atau virus COVID-19 yang melanda beberapa negara di dunia termasuk Indonesia dengan menggunakan elektronik berupa komputer atau tablet dan tatap muka secara jarak jauh melalui aplikasi seperti WA, Classrom, ZOOM, dan lain-lain.

Pandemi COVID-19

Pandemi COVID-19 merupakan sebuah virus baru yang menyebabkan penyakit kepada manusia dan juga hewan. Virus ini menyebabkan infeksi pada saluran pernafasan seperti terserang flu dan juga batuk. Penyakit ini dapat tersebar melalui air ludah ketika bersin dan juga batuk. Ditemukan pada manusia sejak Desember 2019 yang diberi nama *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-COV2). Berdasarkan data World Health Organization (WHO) penyebaran virus COVID-19 ini berkembang hingga adanya laporan kematian yang tersebar di berbagai negara termasuk negara Indonesia. Pada tanggal 30 Januari 2020 Organisasi Kesehatan sedunia mengumumkan COVID-19 ini sebagai Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD) dan pada tanggal 12 Februari 2020 WHO resmi mengumumkan penyakit ini dengan sebutan Coronavirus Disease (COVID-19).

Saat ini Indonesia memasuki darurat pandemi COVID-19 menurut data dari covid.go.id masyarakat Indonesia memiliki angka positif corona mencapai 46.845 orang, angka positif sembuh mencapai 18.735 orang, dan tercatat angka kematian karena virus corona mencapai 2.500 orang, angka- angka tersebut membuat presiden indonesia bpk. Joko Widodo membuat kebijakan untuk masyarakat Indonesia untuk melakukan social distancing atau jaga jarak dan menghindari kontak fisik demi memutus rantai penyebaran virus COVID-19 minimal 1 meter. Kebijakan selanjutnya adalah PSBB pembatasan sosial berskala besar berdasarkan PP No 21 tahun 2020 pasal 1 PSBB merupakan pembatasan pada kegiatan-kegiatan tertentu di suatu wilayah yang terinfeksi virus COVID-19. Aktivitas yang dibatasi saat adanya pandemi COVID-19 ini adalah berhentinya sementara waktu kegiatan keagamaan, kegiatan di tempat fasilitas umum, kegiatan sosial dan budaya, berhentinya operasional transportasi umum, dan juga berhentinya kegiatan aktivitas sekolah dan tempat kerja yang semua kegiatan yang di berhentikan sementara untuk dilakukan di rumah hingga berhentinya virus COVID-19 (Kemndagri, 2013).

Peneliti memilih lokasi di SMA NEGERI 2 Tanjungbalai beralamat DI Jl.Jend Sudirman km 4,5 Kel Pahang, kec Datuk Bandar. Asal mulanya berdiri tahun 1953 dari SPG kemudian beralih menjadi SMA N 2 tahun 1991, karena SMA ini memiliki keunggulan sebelumnya salah satunya prestasi sekolah juara I kebersihan tingkat kota, memperoleh BOS kinerja tahun 2019 dengan menerima 319 buah tablet sedangkan prestasi siswa nya juara 2 lomba LCT Koprasi tingkat Provinsi tahun 2019, juara 2 lomba OSN TIK tingkat kota tahun 2019, juara 1 lomba LCT Koprasi tingkat kota tahun 2019, juara 1 lomba Futsal tingkat kota tahun 2019, juara 1 lomba voly putra tingkat kota tahun 2019 , juara 2 lomba Voly Putri tingkat kota tahun 2019, juara 1 lomba Alagoris tingkat kota tahun 2019 dari 7 tingkatan SMA dan 6 Tingkatan SMK, dengan jumlah siswa yang lebih kurang 911 siswa dan 25 rombel . SMA NEGERI 2 Kota Tanjungbalai ini mengikuti pembelajaran daring sesuai surat keputusan dari Kacapdis kota Tanjungbalai. Dari masalah diatas peneliti ingin mengetahui strategi komunikasi guru dalam pembelajaran daring di SMA Negeri 2 Tanjungbalai dimasa pandemic covid 19. Penelitian ini menguraikan bagaimana strategi komunikasi guru SMA NEGERI 2 dalam pembelajaran saat di situasi pandemi covid 19. Namun sebelumnya peneliti juga mengungkapkan bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring, masalah yang di jumpai , serta cara mengatasi masalah dalam pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 2 Tanjungbalai dimasa pandemic covid 19 , sehingga guru dan siswa SMA NEGERI 2 Tanjungbalai saat melakukan kegiatan belajar mengajar daring terlaksana tetap memiliki prestasi .

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif ini digunakan dalam penelitian penelitian kualitatif adalah penelitian yang pemecahan masalah dengan menggunakan data (Asnawi dan Masyhudi, 2009). Yang mana Penelitian kualitatif ini yang bersifat penjabaran untuk mendapatkan pengertian mengenai Strategi Komunikasi Guru Dalam Proses Belajar dimaa Covid 19 yang tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi ilmiah secara sistematis.⁷ Sumber datanya adalah guru-guru SMA Negeri 2 Tanjungbalai dan pengambilan sampel yaitu guru biologi, guru PAI, guru Kimia dan guru Matematika, sekaligus wali kelas X MIA 1, wali kelas XI MIA 1 dan wali kelas XII MIA 1 yang dilaksanakan pada tanggal 3 Nopember - 30 Nopember 2020 dan diharapkan dapat menggambarkan adanya strategi komunikasi guru-guru SMA Negeri 2 Tanjungbalai ketika belajar daring disuasana covid-19. Metode yang dilakukan wawancara dengan membuat daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya (Yusuf, 2014). Juga dilakukan metode dokumentasi sebagai pencatatan bagian atau hal yang bersifat spesifik seperti foto, catatan, sehingga di situasi covid 19 ini tugas guru untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa berjalan dengan sesuai yang diharapkan. Setelah semua data terkumpul, peneliti selanjutnya menganalisis data yang disajikan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yang selanjutnya data di olah kemudian disimpulkan pada akhir penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran Daring

Proses komunikasi pada hakikatnya tak lepas dari dunia pendidikan, karena proses komunikasi adalah suatu penyampaian pesan terhadap individu kepada individu lainnya atau individu kepada suatu kelompok, seperti dunia pendidikan yang tak lepas dari proses komunikasi dimana suatu pesan yang disampaikan seorang guru dan dapat diterima oleh siswanya didalam kelas secara tatap muka dan memiliki proses dua arah dalam komunikasinya. Komunikasi dalam dunia pendidikan juga memiliki pembelajaran bersifat adaptif dan interaktif, bersifat material memiliki wujud fisik yang berupa alat peraga, di damping dengan sebuah penyampaian yang dapat mudah di mengerti siswa, juga visualisasi dan audio yang baik dan jelas di sampaikan. UU Nomor 14 tahun 2005 guru dan dosen pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa tugas utama pendidik yaitu mendidik, membimbing,

mengarahkan, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Guru pada zaman ini dituntut untuk belajar tentang teknologi dan harus bisa menggunakan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar. Guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam mengajar agar siswa dapat menerapkan materi dengan baik sesuai dengan tujuan seorang guru yang ingin mencerdaskan siswanya.

Pendekatan secara verbal dan non verbal harus dimiliki seorang pendidik yang profesional. Pada dasarnya strategi komunikasi harus dimiliki oleh seorang guru dengan siswanya, hal ini adalah sebuah perencanaan dalam suatu penyampaian pesan dan bahasa yang disampaikan guru kepada siswa sehingga pesan dapat diterima dan dicerna oleh siswa dengan baik. (Kemendagri, (2013) Dalam dunia pendidikan prinsip pembelajaran daring menggunakan media elektronik sebagai alat berkomunikasi, online learning disusun dengan tujuan menggunakan suatu system elektronik sehingga mampu untuk mendukung adanya suatu proses pembelajaran seperti yang dikemukakan. Pembahasan dari penelitian ini difokuskan pada :

1. Memaparkan strategi komunikasi guru SMA Negeri 2 Tanjungbalai belajar daring saat disituasi pandemi covid 19.
2. Memaparkan strategi komunikasi guru SMA Negeri 2 Tanjungbalai ketika menerangkan pembahasan secara daring sehingga dapat di pahami dan
3. Memaparkan kendala apa yang dialami guru SMA Negeri 2 Tanjungbalai saat melakukan kegiatan belajar mengajar online learning ketika pandemi covid 19.

Dari hasil wawancara mendalam dengan objek penelitian yang dilakukan di sekolah SMA Negeri 2 Tanjungbalai ini peneliti memaparkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan guru saat di situasi pandemi covid-19 yakni dengan mensosialisasikan secara teknis belajar daring kepada seluruh peserta didik siswa kelas X, XI, XII yang di atur dalam rapat yang dilaksanakan pertama kali waktu pembelajaran daring akan dimulai oleh wali kelas, seluruh guru-guru dan kepala sekolah SMA Negeri 2 Tanjungbalai. Jadwal untuk daring dibuat oleh wakil kurikulum yang hasilnya akan dibagikan kepada guru yang bertugas untuk mengisi jadwal dan memberikan materi atau pelajaran kepada siswa setiap masing-masing kelas yang dilakukan secara daring menggunakan teknologi elektronik berupa Handphone android dari rumah masing-masing.

Melalui guru pembelajaran daring setiap guru atau pendidik masing-masing menggunakan grup whatsapp di handphone untuk membahas berbagai masalah teknis yang lebih detail mengenai jadwal mengajar online learning, lalu untuk membahas materi apa yang akan disampaikan, dan juga pertanyaan

kuis apa yang akan dimunculkan kepada siswa kelas X, XI, XII di SMA Negeri 2 Tanjungbalai. Pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 2 Tanjungbalai dari rumah masing-masing siswa dan guru berada disekolah. Melalui WHATSAPP, pemberian materi, kehadiran atau absensi, pemberian tugas, penyerahan tugas serta evaluasi siswa dari masing-masing kelas. Pada pembelajaran daring pun dipantau oleh setiap guru yang melaksanakan daring oleh wali kelas masing-masing kelas, juga koordinator pembelajaran daring yaitu para wakil pembantu kepala sekolah sehingga terciptanya kegiatan belajar mengajar sesuai yang diinginkan pihak sekolah dan juga pemerintah yang telah memberikan kebijakan tetap belajar meskipun hanya belajar dirumah. Strategi komunikasi guru SMA Negeri 2 Tanjungbalai pada saat pembelajaran daring dengan menguasai keterampilan menjelaskan materi melalui PPT dan video pembelajaran, Strategi keterampilan bertanya dengan mengatur peserta didik perorangan yang ingin bertanya, Strategi keterampilan menggunakan variasi stimulus dengan memberikan motivasi kepada siswa, Strategi keterampilan memberi penguatan atau reinforcent dengan menegaskan dengan tulisan di WA berupa pujian dan membenarkan pekerjaan tugas yang diberikan siswa, Strategi keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, Strategi keterampilan mengajar perorangan, Strategi keterampilan mengolah kelas dengan memberika jadwal piket kebersihan kepada siswa sekitar 6 orang bergantian setiap dua hari sekali.

Khusus bagi guru-guru kelas XII diadakan rapat evaluasi perkembangan belajar online ditambah dengan evaluasi dan strategi persiapan masuk PTN serta pemetaan pilihan jurusan siswa, dalam evaluasi kelas XII kepala sekolah, wali kelas, dan guru SMA Negeri 2 Tanjungbalai menganalisis grafik perkembangan pencapaian siswa dalam try out PTN. Pencapaian guru SMA Negeri 2 Tanjungbalai ini tercapai pada saat pembelajaran daring ini membuah hasil ketika data 40 siswa kelas XII dinyatakan lolos masuk PTN melalui jalur SNMPTN dan SNMPN tahun 2020 dengan rincian 6 siswa diterima di UIN SU, 11 siswa diterima di USU, 7 siswa diterima di UNSYIAH, 4 siswa diterima di UNIMED, 1 siswa di terima di UNIBRAW, 3 siswa di terima di UNIMAL, 2 siswa diterima di UPN Veteran Jogja, 1 siswa diterima di Univ.Tengku Umar, 1 siswa diterima di UINRIL (Lampung), 1 siswa diterima di Poltepar, 1 siswa diterima di Univ.Samudera, 1 siswa diterima di univ. Sriwijaya dan 1 siswa diterima di angkatan Laut. Hal ini memberikan semangat baru bagi seluruh pendidik di SMA Negeri 2 Tanjungbalai bahwa mengajar online bagi mereka tidak merasa kesulitan sama sekali dengan adanya pembuktian bahwa belajar dirumah pun bisa berprestasi.

Peneliti juga mendalami dan memaparkan apa saja kendala yang dialami oleh guru di SMA Negeri 2 Tanjungbalai saat melakukan kegiatan belajar mengajar daring saat pandemic covid 19. Kendala yang pertama dihadapi guru SMA Negeri 2 Tanjungbalai saat menghadapi belajar mengajar daring adalah keterbatasan kuota internet yang dimiliki siswa, jaringan yang kadang kala tidak baik dan juga sulitnya memastikan beberapa siswa yang bangun tepat waktu karena kondisi pandemi COVID-19 masih banyak siswa yang berleha-leha bangun tepat waktu untuk memulai pembelajaran daring, karena ada beberapa siswa yang mengalami jam tidur yang berantakan dikarenakan alasan pandemic COVID-19 yang membuat siswa banyak yang bergadang dan melewatkan waktu jam pembelajaran dipagi hari, kemudian masih ada beberapa siswa yang mengikuti mata pelajaran tetapi sembari tidur hal ini yang membuat guru juga mengalami kesulitan dalam memastikan bahwa apakah siswanya mengerti dan paham dengan apa yang disampaikan karena pada saat di evaluasi ada beberapa siswa yang diam saat diberikan pertanyaan.

KESIMPULAN

Hasil kesimpulan dari pembahasan di atas bahwa guru menggunakan strategi yang sudah efektif untuk menyampaikan pesan kepada siswanya dan sudah melakukan perencanaan sebelum melakukan pembelajaran daring tetapi yang peneliti dapatkan bahwa guru belum banyak memahami tentang karakter siswa yang belum mengerti dan faham atas apa yang disampaikan oleh guru sehingga dalam pembelajaran daring dari jarak jauh ini masih belum bisa dikatakan efektif seperti halnya yang dilakukan guru di sekolah dan siswa di rumah masing-masing. Evaluasi guru untuk menghadapi pembelajaran daring sudah dilaksanakan dengan maksimal dengan adanya kegiatan rutin evaluasi yang dilakukan tiap minggu, secara teknis guru sudah mempersiapkan dengan matang apa yang akan disampaikan kepada siswa nya dengan membuat materi dalam bentuk Power Point (PPT) dan menyajikan Vidio Pembelajaran yang menarik untuk bisa dapat dipahami dengan baik oleh siswanya.

Disisi lain juga guru sudah mempersiapkan pertanyaan bagi siswanya yang sudah memahami apa yang disampaikan oleh guru dengan demikian bias disimpulkan bahwa siswa mana saja yang memperhatikan guru saat menerangkan pembelajaran. Kendala yang sulit dihadapi guru saat melakukan pembelajaran daring disituasi pandemi COVID-19 adalah masih banyak siswa yang terlambat dan tidak hadir mengikuti jam pelajaran yang sudah ditentukan dikarenakan masih tertidur, akibat situasi pandemi COVID-19 para siswa banyak yang merubah jam tidurnya jadi tidak biasa dari sebelum adanya pandemi. Keseluruhan dari analisis penelitian yang dilakukan kepada guru di

SMA Negeri 2 Tanjungbalai menyimpulkan bahwa guru harus lah menggunakan strategi komunikasi yang tepat terutama dengan tulisan melalui WA untuk memotivasi dan memrberikan perhatiannya.

Strategi keterampilan menjelaskan, Strategi keterampilan bertanya, Strategi keterampilan menggunakan variasi stimulus, Strategi keterampilan memberi penguatan atau reinvorcent, Strategi keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, Strategi keterampilan mengajar perorangan , Strategi keterampilan mengolah kelas, tetapi disisi lain banyak nya siswa dan guru yang belum siap menghadapi pembelajaran online karena kurangnya informasi tentang teknologi yang digunakan, beberapa yang sulit mendapatkan jaringan internet yang terlalu mahal. Kurang efektifnya pembelajaran daring karena sulitnya siswa yang memberikan feedback atau umpan balik saat melakukan pembelajaran, berbanding terbalik dengan siswa dan guru yang melakukan pembelajaran secara tatap muka di dalam kelas

DAFTAR PUSTAKA

- IQRA : Jurnal Ilmu Kependidikan & Keislaman Vol. 2 No. 1 Desember 2018
ISSN : (e.2615-4870) (p.0216-4949)
- I Putu Yoga Purandina, M.Pd. (Lecturer of English Education, STAHN Mpu Kuturan Singaraja)
- Asnawi Nur dan Masyhudi, *Metodologi Reset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009)
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian(Kualitatif,Kuantitatif Dan Penelitian Gabungan)*, (Jakarta:Kencana, 2014)
- Emadwiandr. (2013). *Journal of Chemical Information and Modeling*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Effendy, O. U. (2011). *Ilmu Komunikasi. Ilmu Komunikasi*.
<https://doi.org/10.1055/s-20081040325>
- Arnesti, N., & Hamid, A. (2015). *Penggunaan Media Pembelajaran Online - Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris*. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 2(1).
<https://doi.org/10.24114/jtikp.v2i1.3284>
- Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri. (2013). *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah : Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- _____(2006). Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.